

Tinjauan Pasar Harian



03 May 2024

Pasar Saham Indonesia

Govt Bond Yield Curve						
	Last	1D	WTD	MTD	YTD	
1Y Govt Bonds	6.66	-1.09	6.76	-1.09	29.01	
5Y Govt Bonds	7.05	-4.15	4.07	-4.15	57.12	
10Y Govt Bonds	7.11	-1.47	2.45	-1.47	50.99	
15Y Govt Bonds	7.12	-1.20	1.14	-1.20	40.96	
20Y Govt Bonds	7.12	-1.19	0.95	-1.19	32.62	
25Y Govt Bonds	7.12	-1.19	0.94	-1.19	26.75	
30Y Govt Bonds	7.12	-1.19	0.94	-1.19	22.93	

Pasar saham Indonesia pada perdagangan terakhir bergerak negatif dengar penurunan sebesar -116.77 poin atau -01.61% menjadi 7,117.43. Sektor yang memiliki kinerja paling baik pada perdagangan hari bursa kemarin adalah sekto Kesehatan 0.12%, Perindustrian 0.11%, Infrastruktur -0.19%, Ialu sektor yang memilik kinerja paling buruk pada perdagangan hari bursa kemarin adalah sektor Keuangan 2.78%, Transportasi&Logistik -2.02%, Konsumen Non Primer -1.75%. Sepanjang tahun, pasar saham Indonesia mencatatkan kinerja negatif sebesar -2.14%, dengar nilai beli bersih investor asing sebesar IDR8.38 Triliun.

				ata			
n Change	Composite Index						7,117.43
	(Point)						-116.77
Change	e (%)						-1.61
or YTD (%)						-2.14
ki Market	: Capitalization						12015 Triliun
- Price Ea	arning Ratio						8.98
Divider	nd Yield (%)						3.76
n Book V	alue						3,492.27
52 Wee	ek Low (%)						-4.52
52 Wee	ek High (%)						8.45
Change	es	\uparrow	188	\downarrow	405	\leftrightarrow	290

Govt Bonds Char

YTD (% WTD (%) MTD (%) 1D (%) USDIDR 16.185

Pada perdagangan terakhir mayoritas yield obligasi mengalami penurunan dengai rata - rata sebesar -1.64 bps, indeks obligasi yang mengalami kenaikan paling besai pada perdagangan kemarin adalah Indeks Obligasi Pemerintah Tenor 1 Tahun -1.09 bps, sedangkan indeks obligasi yang mengalami kenaikan paling sedikit atau penurunan paling besar pada perdagangan kemarin adalah Indeks Obligasi

Pasar Obligasi Indonesia

Pemerintah Tenor 5 Tahun -4.15 bps. Sepanjang tahun, indeks obligasi pemerintah Indonesia telah mengalami kenaikan sebesar 37.20 bps.

Poin - Poin Penting

- 1. Pasar saham Indonesia pada perdagangan terakhir memiliki kinerja kurang baik. Sejak awal tahun pasar saham Indonesia mencatatkan kineria negatif sebesar -2.14%
- 2. Sektor yang menjadi pendorong pasar saham Indonesia sejak awal tahun adalah sektor Energi 4.88%, Infrastruktur 3.06%, Barang Baku 1.25%. Sektor yang menjadi pemberat pasar saham Indonesia sejak awal tahun adalah sektor Teknologi -24.97%, Transportasi&Logistik -18.67%, Properti&Real Estat -13.55%
- 3. Indeks yield obligasi pemerintah Indonesia pada perdagangan terakhir mayoritas mengalami penurunan. Sejak awal tahun indeks yield obligasi pemerintah Indonesia mayoritas mengalami penguatan, artinya sepanjang tahun harga obligasi pemerintah Indonesia cenderung mengalami pelemahan
- 4. Indeks tenor obligasi pemerintah yang mengalami kenaikan paling besar sepanjang tahun adalah Indeks Obligasi Pemerintah Tenor 5 Tahun yaitu sebesar 57.12 bps. Indeks tenor obligasi pemerintah yang mengalami penurunan paling besar sepanjang tahun adalah Indeks Obligasi Pemerintah Tenor 30 Tahun yaitu sebesar 22.93 bps



JCI Sectors							
	Last	1D (%)	WTD (%)	MTD (%)	YTD (%)		
Keuangan	1,393.51	-2.78	-0.90	-2.78	-4.44		
Konsumen Primer	688.87	-0.68	0.59	-0.68	-4.64		
Barang Baku	1,323.81	-1.68	1.91	-1.68	1.25		
nfrastruktur	1,618.14	-0.19	1.38	-0.19	3.06		
Геknologi	3,328.07	-0.93	1.41	-0.93	-24.97		
Energi	2,203.46	-1.14	3.08	-1.14	4.88		
Perindustrian	1,064.07	0.11	1.97	0.11	-2.71		
Konsumen Non Primer	750.87	-1.75	-0.70	-1.75	-8.59		
Properti&Real Estat	617.40	-1.51	0.32	-1.51	-13.55		
Kesehatan	1,391.22	0.12	5.46	0.12	1.09		
Fransportasi&Logistik	1,302.56	-2.02	-0.76	-2.02	-18.67		

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh Divisi Treasury and Investment PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.